

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari analisis yang dilakukan terhadap data-data juga informasi yang berhasil dikumpulkan di lapangan selama penelitian berlangsung dan dengan fokus penelitian yang dipaparkan sebelumnya, maka dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Manajemen program Sedekah Jariyah Sumur bor pada Laznas BMH Kediri ini terstruktur dari kegiatan fundraising hingga direalisasikan program tersebut. Realisasi program tersebut dilakukan dengan manajemen atau pengaturan yakni proses Perencanaan, Pengorganisasian, Pengelolaan, dan Pemantauan. Proses dimana amil mulai mencari titik lokasi yang memerlukan sumber air, proses menggalang dana, proses pembangunan hingga perawatan sumur dan fasilitas pendukungnya, agar sumur tersebut dapat terealisasi dengan baik dan dapat terus dimanfaatkan oleh masyarakat. Manajemen program yang dilakukan oleh Laznas BMH Kediri ini dapat membantu masyarakat yang membutuhkan sumber air.
2. Peran manajemen program sedekah jariyah sumur bor dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, melalui pengukuran dengan indikator kesejahteraan berdasarkan pada data BPS RI Tahun 2022 dan indikator kesejahteraan islam dalam pemeliharaan jiwa atau An-Nafs. Sumur ini telah dimanfaatkan oleh warga, untuk memenuhi kebutuhan air masyarakat saat membutuhkan. Menurut indikator kesejahteraan yang telah disebutkan dan

pemanfaatan yang dilakukan, dan kebutuhan air masyarakat yang dapat tercukupi, maka pembangunan sumur bor ini telah berperan untuk membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

B. SARAN

Skripsi ini jauh dari kesempurnaan sebagai sebuah karya ilmiah yang masih banyak kekurangan dalam penulisannya. Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, saran-saran yang dapat penulis berikan dalam skripsi ini, yaitu:

1. Saran Akademis

Peneliti menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan yang ada pada penelitian ini. Peneliti berharap penelitian mengenai Peran Manajemen Program Sedekah Jariyah Sumur Bor ini dapat diperluas populasi dan sampelnya agar mendapat persepsi yang lebih beragam.

2. Saran Praktisi

Manajemen dan pemanfaatan sumur bor ini lebih dimaksimalkan lagi, seperti penambahan pipanisasi yang lebih luas oleh masyarakat sebagai pengguna ataupun pihak penyelenggara program ini yakni Laznas Baitul Maal Hidayatullah Kediri